

## **BAB II**

### **INVENTARISASI *NON CONFORMING REPORT***

#### **A. Umum**

*Non Conforming Report* merupakan laporan atau temuan pada saat melaksanakan pemeriksaan dalam hal ini akan disampaikan tentang prosedur pengoperasian, karena dalam pelaksanaan tersebut terkait dengan aktivitas yang harus dilaksanakan secara rutin, apabila pelaksanaan tersebut kurang optimal sehingga dapat mengurangi resiko kerusakan, kecelakaan, kerugian dan adanya temuan yang tidak diharapkan.

Dengan melakukan prosedur yang benar, diharapkan peralatan/ perlengkapan bangunan gedung dapat bertahan sesuai usia efektif penggunaannya.

#### **B. Prosedur Pengendalian Mutu**

Sistem Prosedur Pengendalian Mutu pada pekerjaan Pemeliharaan Bangunan Gedung ditangani secara khusus agar hasil kerja yang dapat dicapai dapat optimal dan mengingat efisien waktu agar tidak temuan atau keluhan.

Fungsi Penyelia Pengendali Mutu adalah mengontrol proses dan hasil kerja pelaksana untuk melaksanakan program kerja

Hasilnya sangat menentukan akan tingkat keberhasilannya dan pencapaian sasaran yang ingin dicapai.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan harus mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Memahami betul akan standar bersih dan rapih

Untuk itu diperlukan standar kebersihan dan kerapihan ruangan, sebagai disajikan berikut ini (Tabel 2.1.)

Tabel 2.1. Standar Kebersihan

<b>STANDAR KEBERSIHAN</b>	
DIFUSER/GRILL	: Bersih, tidak bemoda, tidak ada sarang laba-laba, tidak berdebu
PLAFOND	: Bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu, tidak ada sarang laba-laba
KACA	: Bersih, jelas, bering, tidak ada noda, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih.
HORIZONTAL BLIND	: Bersih, tidak kotor, tidak berdebu, rapi.
SAKLAR & STOP KONTAK	: Tidak berdebu, tidak bemoda
FURNITURE	: Bersih, tidak berdebu, tidak bemoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah, tidak ada sarang laba-laba.
LANTAI	: Bersih, tidak berdebu, tidak bemoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau, nat lantai bersih.
KARPET	: Bersih, tidak berdebu, tidak bemoda, tidak bau, tidak basah, tersisir rapi.
TOILET	:
- RUANG	: Tidak bau : amis, pesing, anyir.
- KACA CERMIN	: Bering, terang, tidak kusam, tidak bemoda, tidak basah.
- CLOSED	: Mengalir lancar, tidak ada noda, tidak ada bercakan air disekelilingnya, tidak bau.
- KRAN	: Tidak berkarat, tidak basah, tidak kusam.
- LANTAI	: Bersih, kering, tidak ada noda, tidak ada sampah.
- H. PINTU	: Bersih, tidak ada noda, mengkilat (sesuai aslinya).
- URINOIR	: Bersih, tidak ada noda, tidak bau, tidak berkarat.
- KESET	: Tidak berdebu, tidak basah, tidak ada sampah, tidak bau.
TANGGA	:
- RAILING	: Tidak berdebu, tidak ada noda, bila diusap tidak membekas
- BORDES	: Tidak berdebu, tidak ada sampah, tidak basah, tidak bau.
- P. BESI	: Tidak berdebu, tidak bemoda, tidak ada bercak
TAMAN	: Subur, bersih, rapi, indah.
LANTAI ASPAL	: Bersih tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor tanah.

2. Memahami proses kerja yang dilakukan

a. Proses Pembersihan Lantai *Basement*

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu : Mesin poles, ember, sapu lidi, kantong plastik sampah, majun, tapas, *stick mop*, check mesin harus siap laik pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Sistem pembersihan rutin searah jarum jam, dimulai dari pintu masuk, usahakan bagian atas dahulu untuk pembersihan sawang, kemudian dinding dan lantai.
- 3) Penyapuan lantai *basement* dilakukan pada pagi hari sebelum jam 7.00 WIB untuk memudahkan pekerjaan sebelum mobil parkir.
- 4) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah / asbak tabung yang ada dilantai basement, kumpulkan sampah dalam kantong plastik sampah.
- 5) Bersihkan *vent toilet basement* dan lantai semen.
- 6) Bersihkan tempat wudhu, terutama dinding dan kran air. Bersihkan saluran pembuangan air dari kotoran yang menyumbat.
- 7) Bersihkan musholla dengan cara mengangkat tikar sholat terlebih dahulu, kemudian lakukan penyapuan/pengepelan lantai dengan *stick mop* khusus dan air bersih. Pasang kembali tikar sholat ke arah kiblat.
- 8) Bersihkan debu pada dinding parkir *basement* dengan lap  $\frac{1}{2}$  basah agar dinding bebas debu.
- 9) Bersihkan pipa / instalasi air pada plafon *basement* dengan rakbol dan lap basah secara periodik mingguan setiap hari sabtu.
- 10) Bersihkan pos Satpam secara teratur setiap hari, terutama kebersihan dinding kaca agar selalu bebas kotoran / debu yang menempel.
- 11) Bersihkan tempat duduk/tunggu supir. Bersihkan tempat sampah yang sudah penuh.
- 12) Pel lantai *locker room*. Bersihkan *locker*, dengan lap basah kemudian keringkan.

13) Bersihkan keset *entrance toilet basement*.

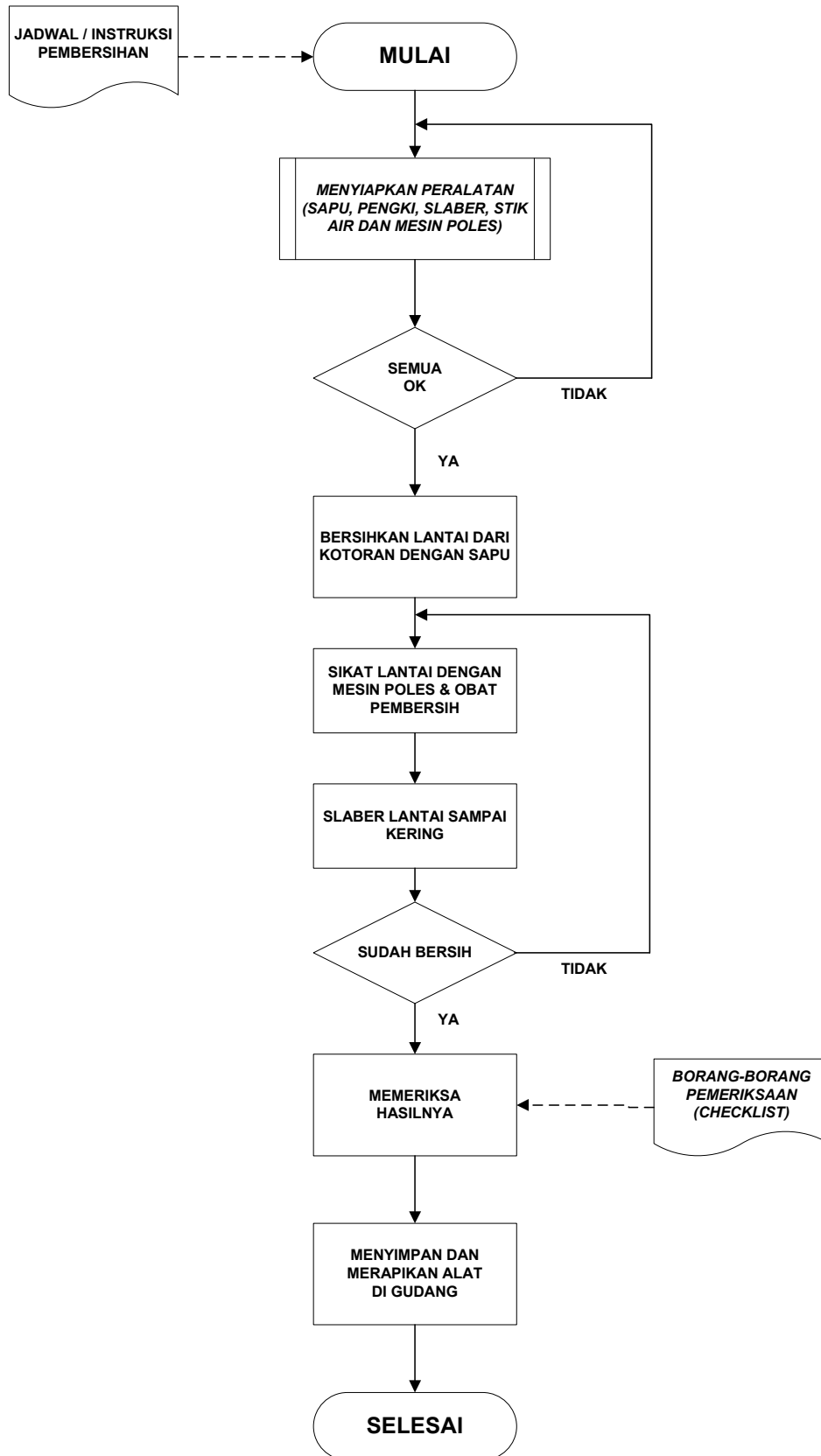


Diagram 2.1. Program Tetap Pembersihan *Basement*

**b. Proses Pembersihan Pelat Atap Beton**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu : kantong plastik sampah, sapu, *dust pan*, garu dan alat kebun, *mop*, ember dan *floor cleaner*.
- 2) Sistem pembersihan dimulai dari arah kiri ke kanan, gerakan mundur.
- 3) Bersihkan / cabut rumput liar yang tumbuh di sela bebatuan, dengan cermat, usahakan dicabut sebelum tanaman tersebut berbunga.
- 4) Singkirkan semua sampah yang terdapat di sana dan masukan ke dalam kantong plastik untuk dibuang ke tempat sampah.
- 5) Apabila ada kotoran yang tertindih bebatuan, agar segera dikeluarkan dan dibuang.
- 6) Pengecekan dan pembersihan *drainage* agar dilakukan secara rutin dan periodik. Saluran *drainage* harus bersih dari sampah dan bebatuan.

**c. Proses Pembersihan Lobby dan Lif**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin poles, *buffing pad*, ember, *stick mop*, *lobby duster*, majun, *wiper glass* .tangga
- 2) Vacuum lantai *lobby* dengan teliti, agar bebas debu dan kotoran.
- 3) Pel lantai dengan air bersih, agar kotoran yang melekat dapat terangkat.
- 4) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah / asbak yang berada di *lobby area* dengan lap basah kemudian dikeringkan.
- 5) Gunakan mesin poles kecepatan tinggi dengan *buffing pad* untuk mengkilapkan lantai.
- 6) Basuh dinding dengan lap basah, kemudian keringkan dengan menggunakan lap bersih.
- 7) Pembersihan rutin terhadap dinding, lantai lif secara menerus dan hindari lantai lif dari tumpahan air dan lain sebagainya, agar orang tidak terpeleset/licin.
- 8) Bersihkan dinding kaca *lobby* bagian luar dan dalam dengan menggunakan *wiper glass*.

- 9) Bersihkan telepon umum dengan menggunakan *fresh phone*.
- 10) Bersihkan *counter* resepsionis.
- 11) Berikan makanan ikan hias secara teratur (jika ada).
- 12) Bersihkan taman dari pencemaran kotoran dan sampah.
- 13) Bersihkan keset *nomad entrance lobby* dengan *vacuum cleaner*.
- 14) Apabila ada hujan, pembersihan lebih ditingkatkan untuk menjaga lantai lobby tetap kering dan mengkilap terutama *lobby entrance*, anak tangga dan keset nomad.
- 15) Bersihkan selalu lantai *lobby* dengan *lobby duster*.

**d. Proses Pembersihan Kebersihan Partisi**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnyanya yaitu: *vacuum cleaner*, kain majun, sikat nylon, deterjen, shampo, *furniture polish*, spons, ember, *bottle sprayer*.
- 2) Pertama-tama perhatikan *finishing* dinding partisi, sesuaikan cara pembersihan dan penggunaan bahan kimia yang sesuai.
- 3) Pembersihan *wall paper* didahulukan dengan *vacuum cleaner*, untuk menghilangkan debu yang menempel pada dinding *wall paper* gunakan *stick* yang memakai sikat nylon (*brush*).
- 4) Hilangkan noda dengan menggunakan spons campur busa noda cairan shampo yang diencerkan oleskan tepat di atas dan kerjakan dengan hati-hati, jangan terlalu banyak menggunakan air, apabila ingin mengulang tunggu kering dahulu. Apabila noda tetap tidak hilang sebaiknya jangan diteruskan, laporkan kepada atasan untuk penanganan lebih lanjut.
- 5) Untuk pembersihan profil kayu, plin kayu, panel kayu, kusen plitur gunakan *furniture polish* atau yang setara secukupnya, gunakan lap bersih dan kering.
- 6) Pembersihan daun pintu diutamakan, terutama *handle* daun pintu bagian bawah seringkali terjadi noda/*spot* akibat sentuhan ujung sepatu yang bersemir.
- 7) Buka *gordyn (vertical blind)* dengan menarik talinya untuk membersihkan dinding kaca (kaca jendela).
- 8) Bersihkan kaca dan partisi aluminium atau kusen kayu, pada waktu membersihkan kaca.

- 9) Untuk kusen kayu pakailah *chemical* pembersih *furniture* atau *furniture polish*, gunakan lap kering.
- 10) Wall paper yang mengelupas harus dilem lagi, bila keadaannya masih utuh.

**e. Proses Pembersihan Perabot dan Peralatan Kantor**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja yang diperlukan selengkapnya yaitu: kain majun, shampo karpet, *furniture polish*, *fresh phone*, *multi purpose cleaner*, *metal polish*, *baby oil*, *otosol*.
- 2) Bersihkan semua kotoran / sampah yang berada di meja sebelum pekerjaan pengelapan dilakukan, periksa laci meja bersihkan agar bebas dari debu.
- 3) Singkirkan semua asbak, bersihkan sampah atau puntung rokok lalu masukan ke dalam kantong plastik sampah, letakan kembali asbak pada posisi semula dalam keadaan bersih.
- 4) Bersihkan perangkat komputer dengan lap bersih, campurkan air ditambah *multi purpose cleaner* secukupnya dengan spons oleskan ke permukaan yang kotor, terutama yang terkena noda lalu keringkan lagi. Harus hati-hati di dalam menggunakan air berlebihan.
- 5) Bersihkan sofa/jok kain secara periodik bulanan dengan mempergunakan *shampoo machine*, gunakan *shampo* khusus sofa atau deterjen.
- 6) Bersihkan semua permukaan kayu *furniture* dilakukan dengan seksama sampai pada cela-cela kayu, agar bebas debu dan mengkilap, gunakan *furniture polish* atau yang setara untuk kayu, logam / *stainless steel* dengan *metal polish* atau yang setara.
- 7) Bersihkan kaki kursi dengan teliti, apabila dari logam *stainless steel* gunakan lap kering ditambah *metal polish* atau yang setara, apabila logam bercat gunakan lap basah dan lap kering kembali, bila kayu bersihkan dengan *furniture polish*.
- 8) Bersihkan *filling cabinet*; bersihkan bagian atasnya sesering mungkin, karena biasanya banyak terdapat debu, gunakan lap ½ basah.

- 9) Bersihkan debu pada *cabinet* dengan menggunakan lap  $\frac{1}{2}$  basah, mulai bagian atasnya kemudian dindingnya.
- 10) Semprotkan pengharum ruangan.

**f. Proses Pembersihan Tangga Kebakaran**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: *wet vacuum cleaner*, ember, sikat dorong, *rubber sweeper*, kain majun, spons, *stick mop*, check mesin harus siap laik pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Bersihkan bagian atas plafon dengan bulu ayam, dahulukan sebelum melakukan pekerjaan lain.
- 3) Penyapuan dimulai dari lantai atas kemudian ke lantai bawah (*basement*).
- 4) Basuh dinding cat tangga eksit dengan lap basah atau spons, gunakan air bersih yang dicampur *multi purpose cleaner*, bilas dengan air bersih, kemudian keringkan dengan lap bersih.
- 5) Cuci anak tangga dengan sikat dorong, gunakan air yang dicampur *floor cleaner*, keringkan segera dengan mesin *wet vacuum*, agar air tidak mengalir keluar tangga eksit.
6. Penggunaan air jangan berlebihan saat pembersihan lantai, langsung dikeringkan agar tidak masuk ke panel listrik, gunakan *wet vacuum cleaner*.
7. Lap pegangan tangga eksit mempergunakan lap basah campur sedikit dengan *floor cleaner* bilas dan keringkan.
8. Lap daun pintu tangga eksit bagian luar dan dalam, apabila tidak hilang dan banyak goresan, laporkan kepada bagian *Engineering* untuk dilakukan pengecatan ulang.
9. Tangga darurat harus bebas dari kotoran / sampah, atau barang-barang lainnya. Singkirkan kotoran / barang yang berada di tangga darurat, tangga darurat merupakan bebas hambatan yang hanya dipergunakan sewaktu-waktu dalam keadaan darurat.
10. Pintu darurat harus selalu tertutup, tetapi tidak terkunci. Untuk menjaga temperatur udara dalam ruang dan demi keamanan.



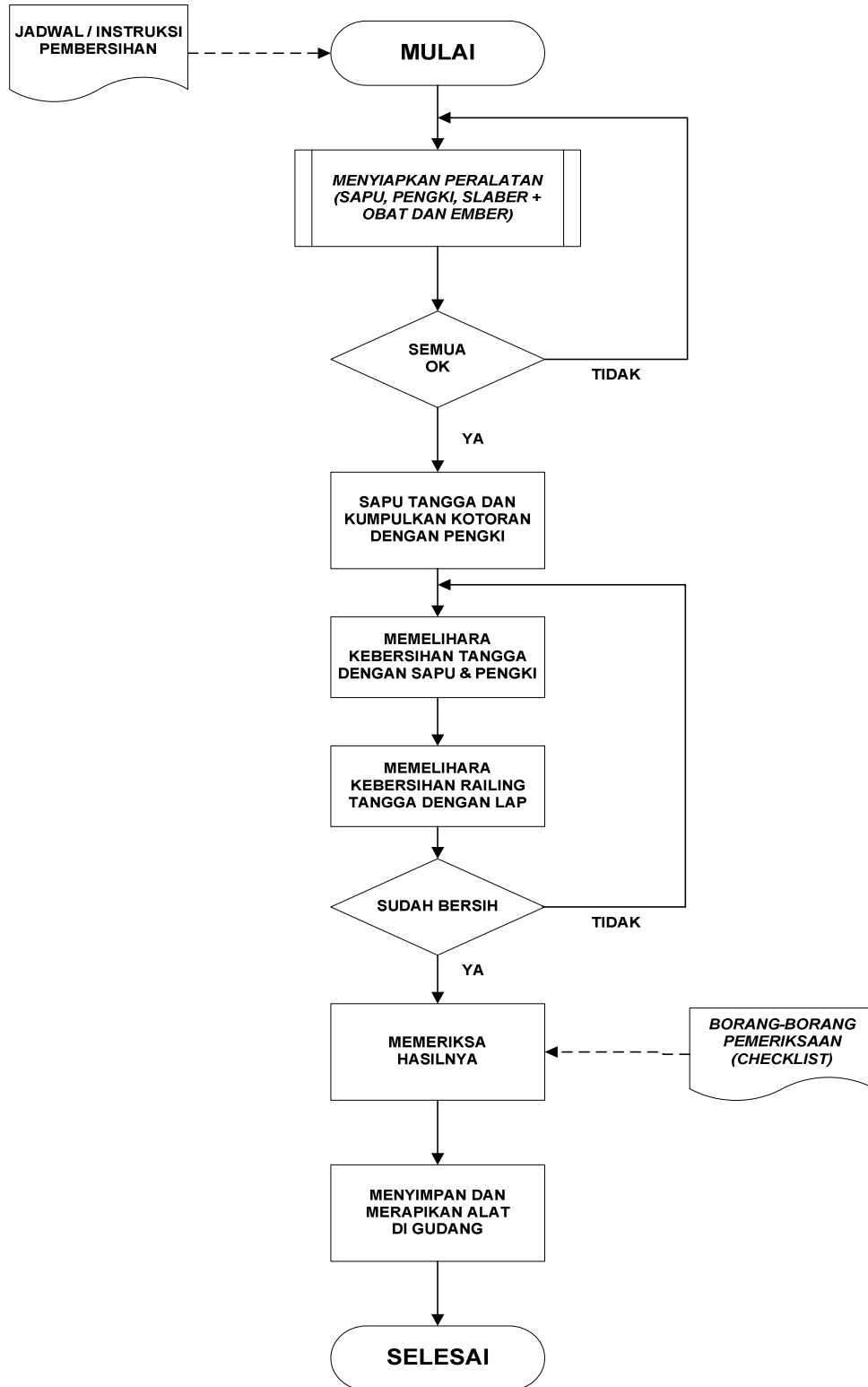


Diagram 2.2. Program Tetap Pembersihan Tangga

**g. Proses Pembersihan Koridor**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: ember, kain majun, tapas, *stick mop* dan *floor cleaner*.
- 2) Bersihkan sarang laba-laba yang terdapat pada plafon koridor, dengan mempergunakan rakbol.
- 3) Bersihkan kayu pada plafon selasar, *vacuum* dahulu dengan *stick head brush*, kemudian lap kering memakai *furniture polish* atau yang setara.
- 4) Bersihkan dinding selasar dengan lap kering, dan lap ½ basah.
- 5) Bersihkan dinding kayu / *wall paper* gunakan lap kering, untuk permukaan kayu pergunakan *furniture polish* atau yang setara.
- 6) Bersihkan dinding lif, dengan lap kering, sesekali dengan minyak *lobby*, lantai, pintu, terutama plat aluminium yang terdapat pada sisi bagian bawah daun pintu lif, karena banyak terdapat kotoran setiap saat.
- 7) Bersihkan *pantry* (dapur), yaitu pel lantai kramik, dinding, *wash tafel*, kotak sampah, lemari/rak terutama bagian atas, daun pintu luar dalam, *exhaust grill*, kran air, *cabinet* di bawah *wash tafel*.
- 8) Sapu lantai selasar, kemudian dipel dengan air bersih dicampur cairan *floor cleaner* dengan mempergunakan *stick mop*
- 9) Bersihkan perlengkapan alat pemadam kebakaran seperti: *fire alarm*, *fire hydrant*, dan pemadam api ringan (*fire extinguiser*).
- 10) Bersihkan *AC grill*, lis profil, tutup neon dan asbak tabung.

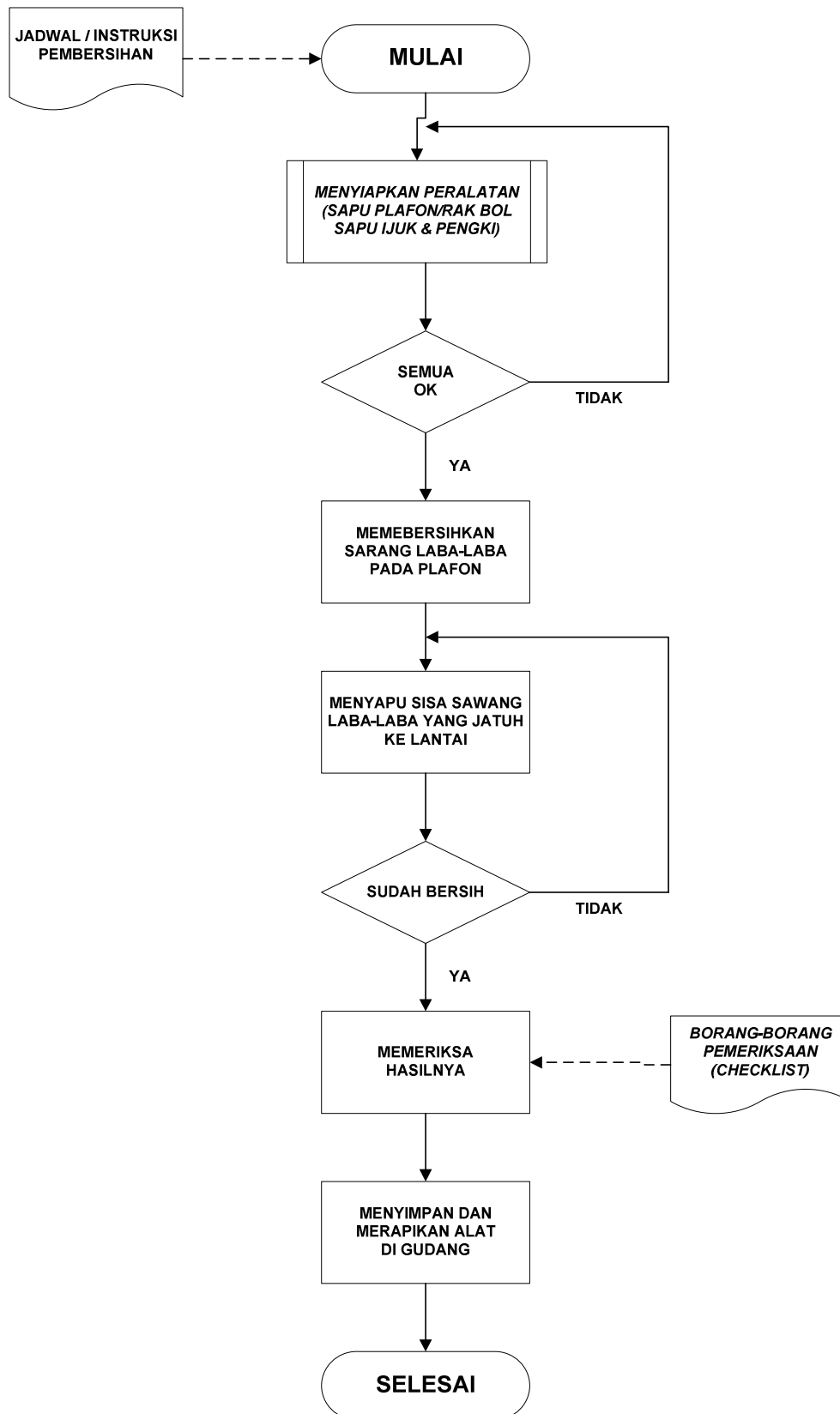


Diagram 2.3. Program Tetap Pembersihan Plafon

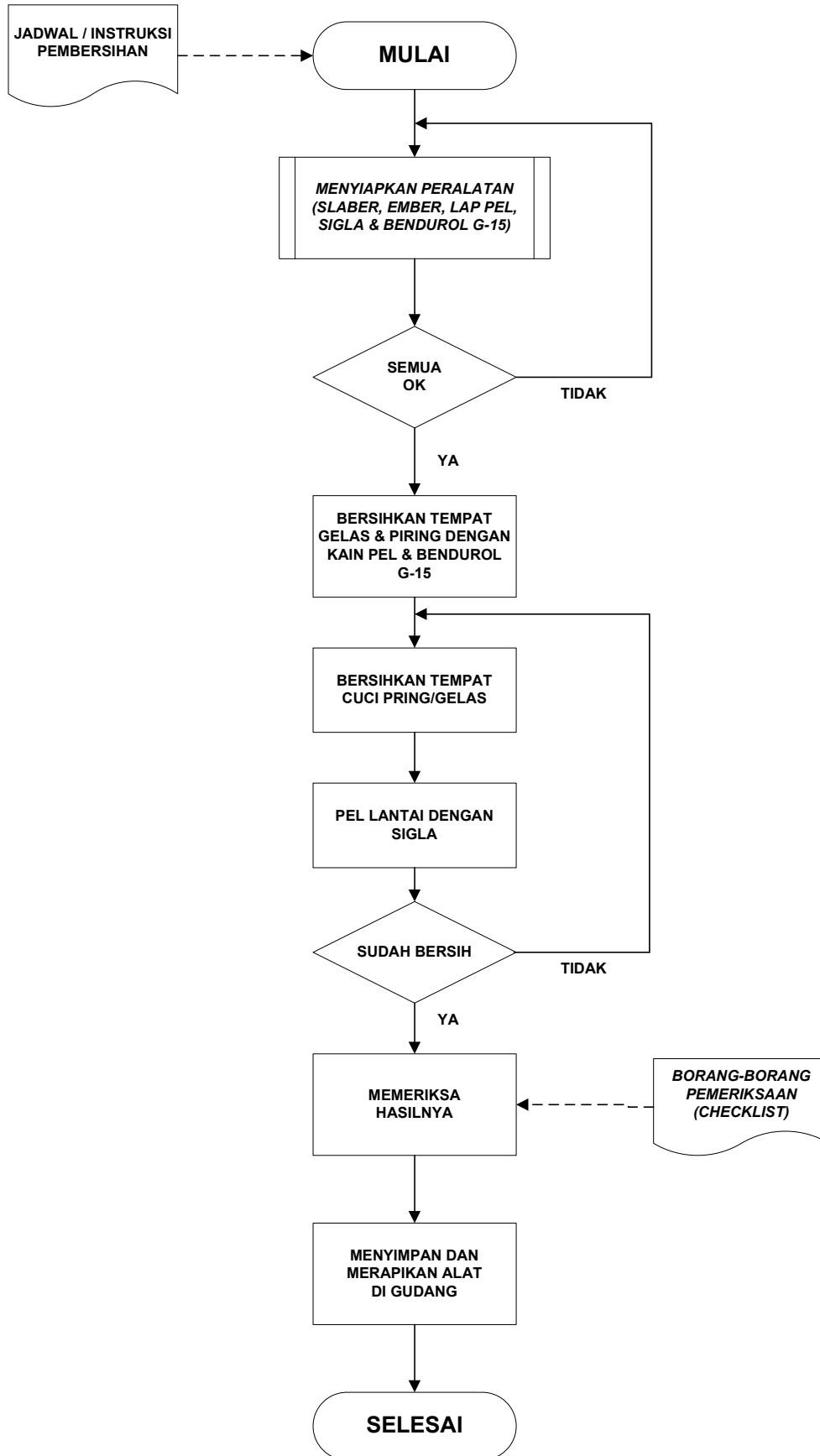


Diagram 2.4. Program Tetap Pembersihan Pantry

#### **h. Proses Pembersihan Lif**

- 1) Siapkan peralatan kebersihan dan bahan pembersih; *Vaccum Cleaner*, lap *chiamos*, *Concor dust*, *Multi purpose cleaner*, *Floor Cleaner*, *Mop* dan Ember.
- 2) Matikan lif dilantai paling atas dan mulai membersihkan ruang lif, mulai dari plafon dan dinding, gunakan lap *chiamos* dan *concor dust*.
- 3) Vacuum lantai lif yang ditutup karpet, atau pel lantai lif dengan *floor cleaner* dan *mop*.
- 4) Membersihkan *frame* dan rel lif dengan *multi purpose cleaner*.
- 5) Membersihkan pintu lif dengan *glass cleaner*.
- 6) Melakukan pembersihan rutine setiap kali lif kotor.
- 7) Periksa Pengharum ruangan/ *Automatic air freshener*, apakah masih berfungsi. Bila tidak ada, semprotkan pengharum ruangan.

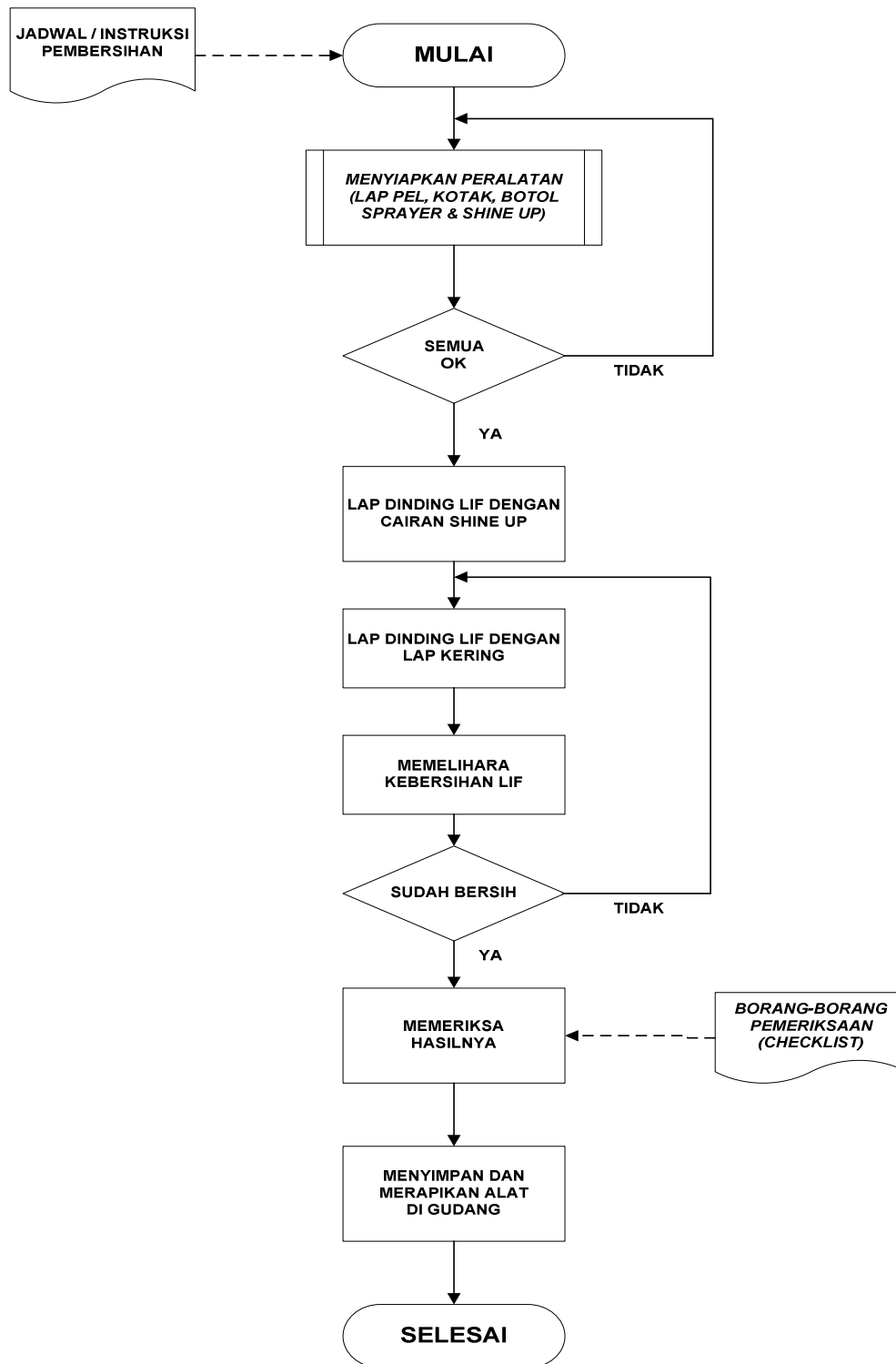


Diagram 2.5. Program Tetap pembersihan Lif

i. **Proses Pembersihan Lantai Granit**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin poles, *Vacuum cleaner*, sapu, *dust pan*, kantong plastik sampah, ember, *buffing pad*, *antiwax*, kain majun, *stick mop* katun, check mesin-mesin harus siap laik pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) System pembersihan, diawali dengan *vacuum* (sapu / *dust pan*) untuk membersihkan kotoran/debu pada permukaan granit, kemudian pengepelan dengan air hangat bersih campur *antiwax* (1:20) atau (1: 50).
- 3) Angkat keset *nomad entrance*, lakukan *vacuum* debu yang terdapat pada permukaan *nomad* maupun di bagian bawahnya, pasang kembali setelah bersih.
- 4) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah maupun *standing ashtray* yang berada di areal tersebut.
- 5) Apabila lantai granit terdapat kotoran yang melekat tidak terangkat oleh sistem pengepelan, lakukanlah dengan *polisher*, pasang *Pad No.II* untuk menghilangkannya.
- 6) Setelah bersih betul siapkan *polisher*, pasang *buffing pad*, lakukan *buffing* lantai granit sampai mengkilap. Gunakan *High speed Polisher*
- 7) Jangan meninggalkan *polisher*, dalam keadaan stop kontak terpasang, dan kabel mengganggu lalu lalang orang keluar masuk *lobby area*, apabila pekerjaan ditunda sebaiknya rapihkan dahulu dan disingkirkan ke tempat yang aman.
- 8) *Buffing pad* yang sudah rusak (tipis) harus segera diganti, agar tidak merusak lantai granit.
- 9) Bersihkan pojok-pojok lantai granit dengan tapas untuk tempat yang tidak terjangkau mesin poles.
- 10) Untuk menjaga permukaan granit tetap mengkilat dan bersih gosok dengan semir khusus sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali, setelah permukaan bersih dari kotoran.

**j. Proses Pembersihan Lantai Marmer**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin Poles, *Vacuum cleaner*, Sapu, *dust pan*, kantong plastik sampah, ember, *stick mop*, kain majun, tapas, mesin poles harus siap pakai, bila ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Sistem pembersihan, diawali dengan (*sapu/dust pan*) untuk menghilangkan kotoran dan debu yang terdapat pada lantai marmer, setelah itu lakukan pengepelan dengan air bersih campurkan sedikit *floor cleaner* atau yang setara (1:40) gunakan *stick mop* katun.
- 3) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah / *standing ashtray* yang berada pada lokasi kerja dan masukan sampah kedalam kantong plastik sampah.
- 4) Lakukan penyemprotan dengan cairan *marble polish* atau yang setara gunakan *bottle sprayer* dengan jarak 50 cm dari permukaan marmer secara merata. Lakukan *buffing* dengan *steel wool pad* sampai mengkilap.
- 5) Untuk *stripping*, lakukan pengupasan permukaan lantai marmer sehingga sisa *marble polish* benar-benar terangkat, gunakanlah cairan *cleaner* atau yang setara, bilas berulang-ulang minimal 3 (tiga) kali dengan air, setelah itu lakukan hal seperti di atas, setiap 3 (tiga) bulan, agar lantai marmer mengkilap
- 6) Hindari gesekan mesin poles pada dinding partisi, dan plin kayu, agar tidak ada goresan dan rusak.
- 7) Bersihkan pojok-pojok lantai marmer yang tidak terjangkau mesin poles, dengan menggunakan tapas
- 8) Harus diperhatikan, bila posisi *steel wool* miring/rusak/ menipis/kurang baik, agar diperbaiki atau diganti dengan yang baru, untuk mencegah kerusakan lantai marmer dan mendapat hasil yang optimal.
- 9) Jangan meninggalkan mesin poles dalam keadaan stop kontak terpasang, dan kabel terendam air, apabila pekerjaan ditunda



sebaiknya rapihkan dahulu dan singkirkan ke tempat yang aman.

- 10) Untuk menjaga permukaan marmer tetap mengkilat dan bersih gosok dengan semir khusus sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali, setelah permukaan bersih dari kotoran.

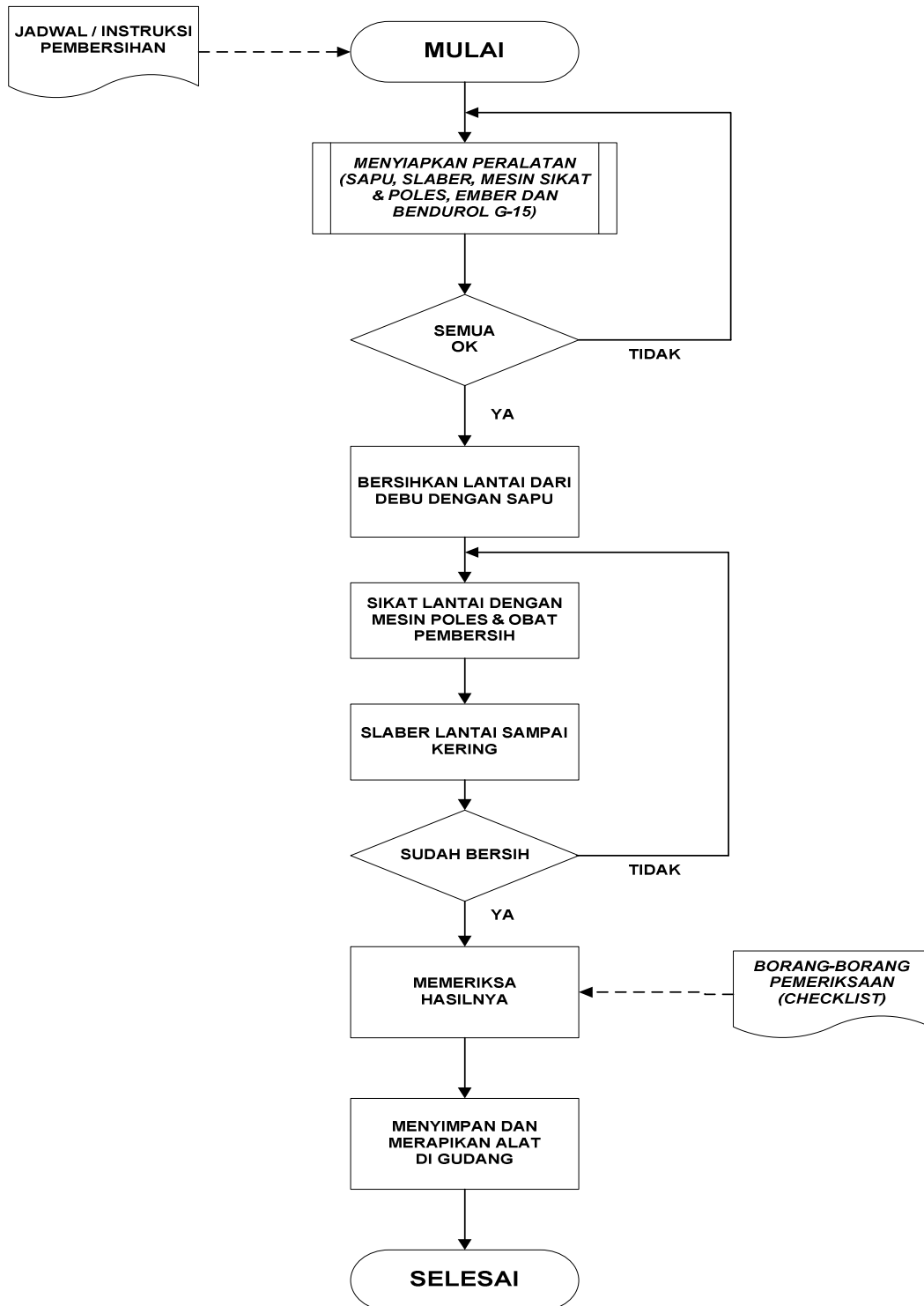


Diagram 2.6. Program Tetap Pembersihan Lantai Marmer/Granit

**k. Proses Pembersihan Lantai Vinil**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin Poles, *Pad*, *Vacuum Cleaner Wet & Dry*, ember, kantong plastik sampah, *dust pan*, *Stick mop* katun, kain majun, tapas, *vinyl polish*, check mesin-mesin harus siap pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) System pembersihan, dimulai dari membersihkan lantai dengan *vacuum cleaner* (*sapu/dust pan*), untuk menghilangkan kotoran dan debu, setelah itu lakukan pengepelan dengan air bersih campuran *Floor Cleaner*. Dilakukan hanya untuk *daily maintenance*.
- 3) Lakukan *buffing* dengan mesin poles hingga mengkilap gunakan *buffing pad*.
- 4) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah /asbak yang berada pada lokasi kerja, kemudian singkirkan untuk sementara, dan ditempatkan kembali apabila pekerjaan telah selesai dikerjakan.
- 5) Untuk *stripping*, lakukan pengupasan permukaan lantai vinil sehingga sisa lapisan *vinyl polish* dan kotoran benar benar terangkat, bilas dengan air bersih berulang kali minimal 3 (tiga) kali. Setelah itu lakukan *sealer* (pelapisan baru) dengan cairan *vinyl polish* sapukan merata dan tipis dengan menggunakan *stick mop*, tunggu 5 (lima) menit lalu ulang lagi secara bergantian vertikal dan horizontal. Pekerjaan ini sebaiknya dilakukan secara priodik 3 (tiga) bulan sekali.
- 6) Untuk menghilangkan cairan pengupasan, gunakan *Wet Vacuum Cleaner*, periksa dan buang air tangki *vacuum* sebelum penuh.
- 7) Harus diperhatikan, jangan lakukan *sealer*, sebelum lantai vinil benar-benar telah bersih dan bebas noda (*spot*) dan kering, karena spot akan tertutup oleh *sealer* dan hasilnya kurang baik.

## I. Proses Pembersihan Lantai Kayu/Parket

- 1) Sebelum pekerjaan di mulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: mesin poles, *pad* halus, *vacuum cleaner dry*, ember, gayung, kantong plastik sampah, *dust pan*, 2 (dua) *stick mop* katun, kain majun, tapas dan *chemical parquette polish*, *wood polish*, *floor cleaner*, dan cek mesin-mesin siap pakai.
- 2) Sistem pembersihan, kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah benda lainnya yang berada di lokasi kerja.
- 3) Bersihkan lantai kayu dengan mesin *vacuum cleaner (sapu/dust pan)*, untuk menghilangkan kotoran dan debu, setelah itu lakukan pengepelan dengan air bersih campuran dengan *floor cleaner*.
- 4) Untuk *stripping* lakukan pengupasan permukaan lantai kayu sehingga lapisan *parquette polish* dan kotoran terangkat, dengan *chemical wood polish*, bilas dengan air berulang kali minimal 3 (tiga) kali pembilasan agar lantai kayu benar-benar bersih.
- 5) Lakukan *sealer* (pelapisan baru) dengan cairan *parquette polish*, sapukan merata dan tipis dengan menggunakan *stick mop*, tunggu 20 s/d 15 menit sampai mengering dan ulang secara bergantian.
- 6) Lakukan *buffing* dengan mesin poles sehingga rata & mengkilap dan gunakan *pad* yang halus.
- 7) Bersihkan peralatan, simpan kembali sisa bahan kimia yang dapat digunakan.
- 8) Letakan kembali tempat sampah dan perabotan dan kembalikan ke tempatnya semula.

**m. Proses Pembersihan Lantai dengan *Polisher***

- 1) Hal-hal yang harus diperhatikan untuk persiapan pengerjaan dengan mesin yaitu;
  - Tegangan listrik harus sama dengan yang tertera pada mesin, ber-*arde*.
  - Mesin hanya boleh digunakan oleh orang yang mampu menggunakannya.
  - Aliran listrik harus dalam keadaan *off*
  - Karpet yang tidak seluruhnya diberi lem pada dasar lantainya.
- 2) Pengerjaan sebelum pemolesan dilakukan ;
  - Harus singkirkan kotoran dengan sapu dan *dust pan*.
  - Setelah itu angkat debu lepas dengan *Dry vacuum Cleaner*.
- 3) Menyalakan / menghidupkan mesin ;
  - Mesin dinyalakan. sikat *polisher* telah terpasang.
  - Mesin dijalankan tangki air bersih terisi atau dikosongkan sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Cara kerja ;
  - Sikat *polisher* dipasang, posisi diputar terkunci Jika perlu pasang *pad* sesuaikan kebutuhan, untuk pemasangannya sikat *polisher* diganti dahulu dengan *driving pad*.
  - Isi tangki air *polisher* dengan larutan formula yang telah dicampur air sesuai dengan ukuran.
  - Tarik panel tangki air untuk membasahi permukaan karpet / permukaan lantai yang kotor, lebih intensif pada permukaan karpet yang lebih kotor.
  - Tunggu beberapa detik, biarkan bereaksi.
  - Kerjakan sebagian-sebagian, jangan seluruh karpet.
  - Campuran Shampo karpet (1:10 s/d 30) untuk lantai normal atau lantai *high traffic*.

- 5) Pengotoran normal.  
Lakukan pemolesan lebih lama selama 1 (satu) menit maksimum, langsung hisap, sebelum pekerjaan selesai katup air dihentikan, sikat dan hisap hingga kering.
- 6) Pengotoran kuat.  
Lakukan pemolesan lebih lama selama 3 (tiga) menit maksimum, jika perlu berulang-ulang, maksimum 3 (tiga) kali sambil hisap hingga kering.
- 7) Pembentukan busa (*foam*), pada mesin-mesin dan karpet-karpet yang telah sering di-*shampoo*, harus dimatikan busanya dengan *foamstop* (anti foam).
- 8) Pada bagian-bagian / sudut / pinggir karpet, dapat dikerjakan dengan mulut hisap tangan.
- 9) Pemeliharaan mesin *shampoo*.
  - Sisa air bersih dengan selang hisap dikeringkan dari tangki air bersih.
  - Tangki air kotor harus benar-benar bersih dan kosong setelah dicuci.
  - Mesin luar dan dalam harus bersih dan kering.
- 10) Gangguan - gangguan :
  - Sebab-sebab semprotan terganggu ;
  - Mulut semprot tersumbat.
  - Filter air bersih terkotori
  - Air bersih dalam tangki kosong.
  - Selang semprot tersumbat
  - Filter air bersih terkotori
  - Pompa semprot tidak dihidupkan.
  - Angin palsu dalam pompa.
- 11) Sebab-sebab daya hisap terlalu lemah ;
  - Tutup tangki air kotor tidak benar letaknya.
  - Mulut hisap tersumbat
  - Sambungan selang dan pipa tidak benar

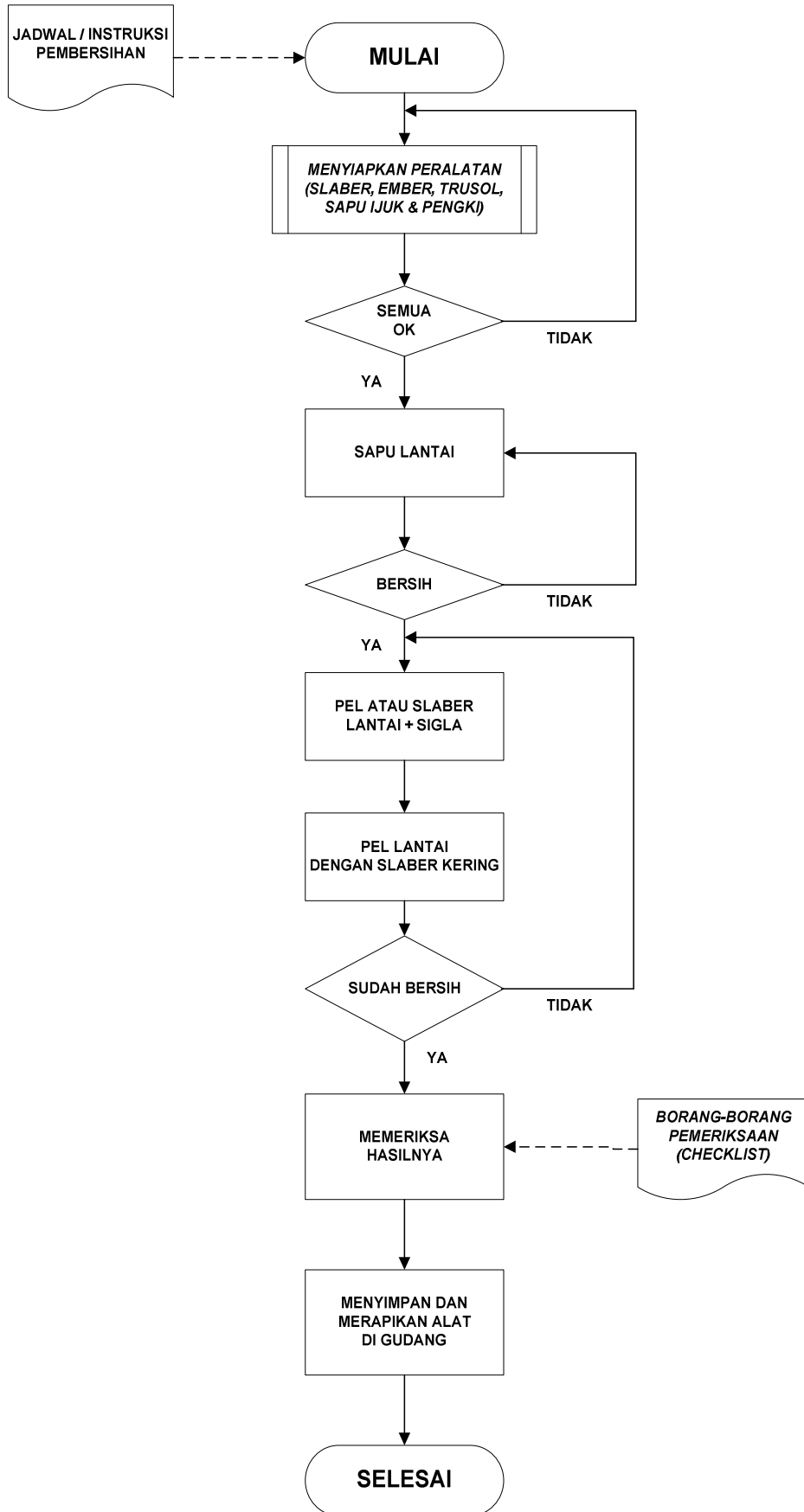


Diagram 2.7. Program Tetap Pembersihan Lantai

**n. Proses Pembersihan Lantai Karpet**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin poles / Mesin Shampo, *Vacuum Cleaner*, *Bottle Sprayer*, ember, majun, shampo karpet, *spot remover* atau sesuai dengan kebutuhan, check mesin-mesin harus siap laik pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Bersihkan secara rutin untuk *daily maintenance*, lakukanlah penghisap debu/ mengangkat kotoran lepas, gunakan *dry vacuum cleaner* untuk mendapatkan hasil yang bersih dan merata.
- 3) *Dry vacuum Cleaner*, harus selalu dilengkapi *filter bag vacuum*, untuk mencegah kerusakan mesin dan saringan debu seoptimal mungkin.
- 4) *Vacuum Cleaner* yang telah dipakai harus segera dibersihkan, dicabut selangnya, baru simpan di tempat aman yang tersedia yaitu Gudang Peralatan Kerja.
- 5) Bila menemukan kotoran pada karpet, harus dibersihkan sesegera mungkin, untuk menghindari noda pada karpet.
- 6) *Spotting* karpet untuk menghilangkan noda yang terdapat pada lantai karpet, gunakan *Spot Remover* atau yang setara, semprotkan dengan *bottle sprayer* tunggu beberapa menit, lalu bersihkan gunakan *tissue* putih, atau lap kain majun, posisi mengarah ke inti *spot* (noda karpet).
- 7) Lakukan *spotting* karpet dengan cermat agar tidak merusak karpet, hal ini harus dilakukan sesuai dengan karakteristik karpet dan noda karpet.
- 8) *Shampooing carpet*, lakukan secara periodik maksimal 3 (tiga) bulan sekali, gunakan *Shampoo machine extraction*, dengan daya semprot dan daya sedot *spray extraction machine* serta penggunaan *chemical shampoo carpet* atau yang setara dicampur air (1:40) atau (1:20) untuk daerah *high traffic*.
- 9) Harus diperhatikan, jangan terlalu banyak menggunakan air selama melakukan *shampoo carpet*, *vacuum* sisa air

semaksimal mungkin, dengan menggunakan *stick mesin spray extraction*, hindari *floor electric outlet* terendam air.

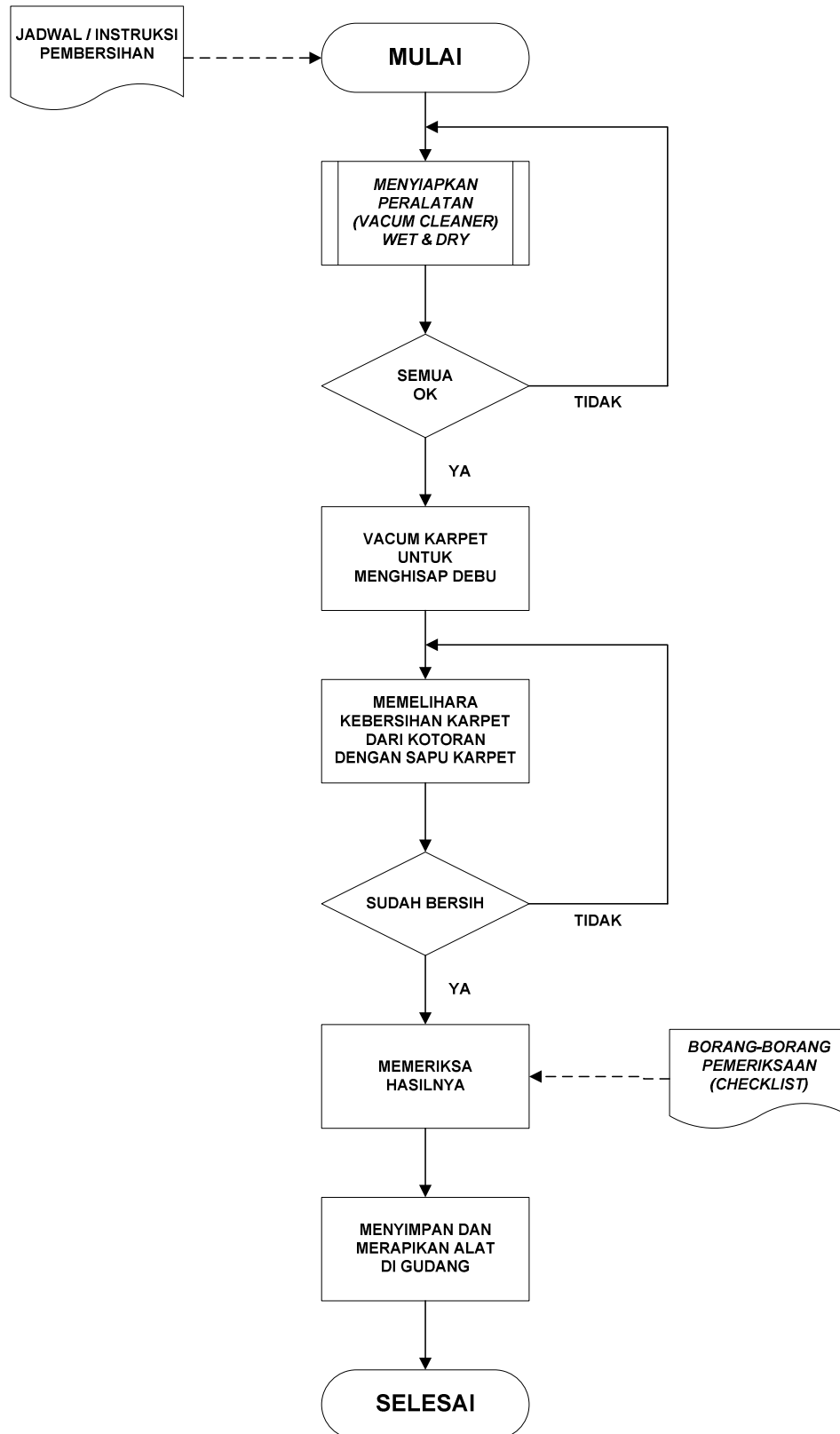


Diagram 2.8. Program Tetap Pembersihan Karpét



**o. Proses Pembersihan Lantai Semen**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin poles, *Scrubbing Pad*, sikat dorong, sikat tangan, sarung tangan karet, *Wiper Floor*, ember, *Wet vacuum cleaner*, *stick mop*, *chemical cleaner*. Check mesin-mesin harus siap laik pakai, bila kepadatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah / asbak yang berada pada lokasi kerja. Pindahkan untuk sementara tempat sampah dan asbak tersebut, kembalikan ke tempat semula apabila pekerjaan telah selesai dikerjakan.
- 3) Larutkan *chemical cleaner* atau yang setara dengan air (1:20) dalam ember, *vacuum* lantai terlebih dahulu, pel lantai semen dengan *Yan Hoo 09*. Bila terdapat noda, gunakan larutan *chemical cleaner* kemudian sikatlah dengan mesin poles. Untuk mengangkat kotoran, *vacuum* cairan kotoran dengan menggunakan *wet vacuum cleaner*.
- 4) Gunakan sikat dorong atau sikat tangan untuk membersihkan sudut-sudut lantai yang tidak terjangkau oleh mesin poles. Gunakan sarung tangan karet (*hand glove*) dan masker untuk melindungi kulit tangan dan penciuman dari bahan kimia yang digunakan.
- 5) Lakukan *wet mopping* (mengepel basah) untuk mengangkat sisa kotoran pada permukaan lantai yang tidak rata.
- 6) Bersihkan dengan kain lap basah semua permukaan benda-benda, plin kayu yang kena percikan obat pada waktu mesin dioperasikan.
- 7) Bilas lantai yang sudah disikat dengan air bersih berulang kali, minimal 3 (tiga) kali, kemudian keringkan.

**p. Proses Pembersihan Lantai Karpét dengan *Extractor***

- 1) Persiapan pengerjaan dengan mesin *Extractor* yaitu;
  - Tegangan listrik harus sama dengan yang tertera pada mesin, ber-*arde*.
  - Mesin hanya boleh digunakan oleh orang yang mampu.
  - Aliran listrik harus terputus, jika dilakukan pengerjaan pembersihan mesin.
  - Isi air bersih, buang air kotor, *service* dll.
  - Penggunaan peralatan lain (perpanjangan selang / kabel) harus sesuai dengan spesifikasi pabrik.
  - Sambungan-sambungan listrik harus terlindung dari percikan air
  - Pengisian air bersih dalam tangki tidak boleh lebih dari 50 ° C.
  - Pengaman kelebihan tegangan dengan 10 A.
  - Periksa apakah filter (*screen filter*) terpasang pada tangki air bersih.
  - *Chemical carpet cleaner* dicampur dengan air panas / dingin dalam ember dengan campuran sesuai dengan tingkat pengotoran tuangkan dalam tangki air bersih.
  - Selang semprot sambungkan, selang hisap sambungkan pada mesin dan pada pipa semprot hisap.
  - Kabel hubungkan.
- 2) Hal-hal penting yang harus diperhatikan di dalam penggunaan mesin metode ekstraksi dan hanya boleh dilakukan apabila ;
  - Tidak merusak karpét (luntur) dan lantai di bawah karpét (lem terlepas).
  - Lantai di bawah karpét, tidak tahan air seperti kayu.
  - Karpét luntur
  - Karpét tidak direkat dengan lem pada dasar lantai.
- 3) Pengerjaan sebelum Ekstraksi dilakukan ;
  - Singkirkan kotoran-kotoran dengan sapu / dust pan.
  - Setelah itu angkat debu lepas dengan *dry vacuum Cleaner*

- 4) Menyalakan / menghidupkan mesin ;
  - Nyalakan pompa tekan / semprot.
  - Hanya boleh dinyalakan bila tangki air bersih terisi, apabila tangki kosong akan merusak pompa.
- 5) Cara kerja :
  - Semprotkan pada permukaan karpet yang kotor, semprot lebih intensif pada permukaan karpet yang lebih kotor.
  - Tunggu beberapa detik, biarkan bereaksi.
  - Kerjakan secara bertahap, jangan seluruh karpet.
  - Campuran *Shampoo carpet* (1 s/d 3 liter/m<sup>2</sup>) untuk karpet normal atau *carpet high traffic*.
  - Dengan pipa hisap / semprot.
  - Dengan *ventil* terbuka, tanpa motor hisap dengan kecepatan 1-2 detik/m.
  - Dengan tombak semprot, hubungkan dengan selang semprot.
  - Dengan alat semprot ekstra.
  - Ekstraksi semprot, tangki air bersih isi, motor hisap dan pompa semprot hidupkan.
  - Pengotoran normal
  - Semprotkan langsung hisap, sebelum pengerjaan selesai semprot dihentikan, hisap terus.
  - Pengotoran kuat  
Jika perlu di-shampo atau disikat dengan sikat halus dahulu.
- 6) Pembentukan busa (*foam*), pada mesin-mesin dan karpet-karpet yang telah sering dishampo, harus dimatikan busanya dengan *foamstop* (*anti foam*).
- 7) Pada bagian-bagian / sudut / pinggir karpet, dapat dikerjakan dengan mulut hisap tangan.
- 8) Gangguan - gangguan :  
Sebab-sebab semprotan terganggu:
  - Mulut semprot tersumbat
  - Filter air bersih terkotori

- Air bersih dalam tangki kosong
- Pompa semprot tidak dihidupkan
- Angin palsu dalam pompa

Sebab sebab daya hisap terlalu lemah :

- Tutup tangki air kotor tidak benar letaknya.
- Mulut hisap tersumbat
- Sambungan selang dan pipa tidak benar
- Tanki air kotor penuh
- Saringan terkotori.

#### q. Proses Pembersihan Lantai Keramik

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu: Mesin poles, *dry & wet vacuum cleaner*, ember, *stripping pad*, *chemical cleaner*, sikat tangan, *sponge/tapas*, *stick mop*, check mesin-mesin harus siap pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah / asbak dan benda lain yang berada pada lokasi kerja, kemudian disingkirkan untuk sementara dan ditempatkan kembali apabila pekerjaan telah selesai dikerjakan. *Vacuum*/sapu lantai keramik terlebih dahulu untuk menghilangkan debu
- 3) Basahilah lantai keramik merata, gunakan bahan kimia *chemical cleaner* atau yang setara dicampur air (1:20) tunggu ± 5 (lima) menit, lakukan *brushing* dengan *pad* halus.
- 4) Lakukan pembersihan sudut-sudut lantai yang tidak terjangkau oleh mesin poles, gunakan sikat dorong (sikat tangan/tapas) pakai sarung tangan karet untuk mencegah kulit tangan terlindung dari bahan kimia yang digunakan.
- 5) Gunakan *wet vacuum cleaner* untuk menghisap cairan kotoran lantai keramik yang terangkat.
- 6) Pel berulang kali, minimal 3 (tiga) kali, bilas dengan air bersih gunakan *stick mop* katun.

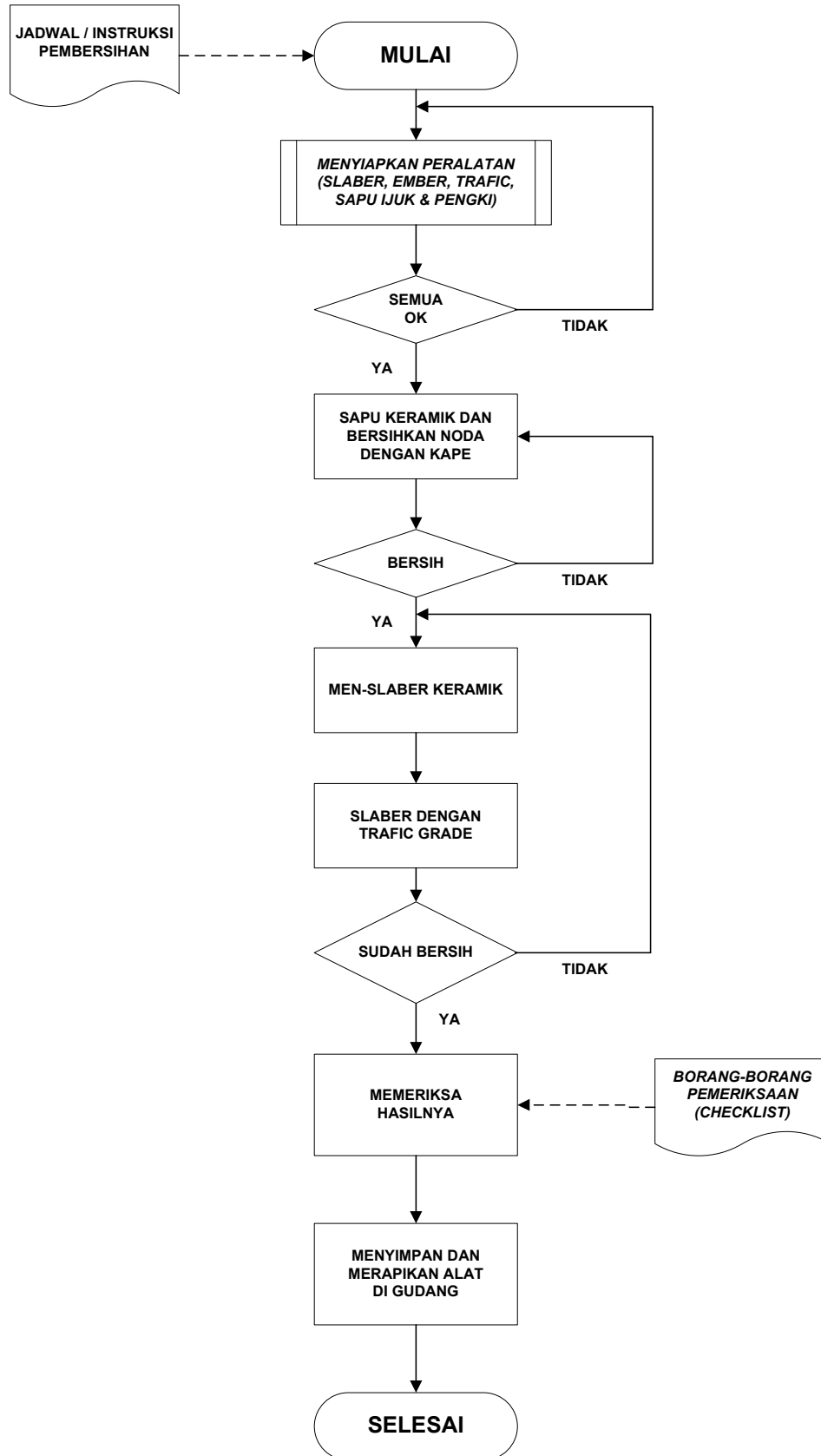


Diagram 2.9. Program Tetap Pembersihan Keramik

r. **Proses Pembersihan Lantai *Paving***

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan peralatan kerja selengkapnya yaitu; mesin poles, ember, sapu lidi, selang air, *dust pan*, *wiper floor*, sikat ijuk bertangkai, deterjen, check mesin harus siap pakai, bila kedapatan ada kabel yang terkelupas harus diperbaiki dahulu, karena sangat berbahaya bagi keselamatan.
- 2) Bersihkan rutin tiap hari dengan sapu lidi, masukan kedalam kantong plastik sampah gunakan *dust pan*. Teknik penyapuan jangan bertentangan / berlawanan dengan arah angin.
- 3) Bersihkan rumput yang tumbuh pada celah-celah pada *paving*, apabila sulit penanggulangannya, gunakan pembasmi rumput *Round Up* atau yang setara.
- 4) Isi kembali celah-celah *paving* dengan pasir halus gunakan sapu lidi sampai rata. Apabila keadaanya kurang rata/bergelombang, maka laporkan pada teKnisi.
- 5) Bersihkan lantai *paving* yang kotor atau terkena oli kendaraan dengan sikat dorong atau mesin poles, gunakan air panas dicampur *floor cleaner* atau deterjen. Bilas gunakan selang air dan keringkan kembali dengan *wiper* lantai dan *stick mop*.
- 6) Arahkan pencucian lantai *paving* dengan *wipper floor* dari posisi yang lebih tinggi ke areal yang rendah, mengarah ke *floor drain* atau selokan air. untuk memudahkan pembersihan sisa-sisa kotoran.

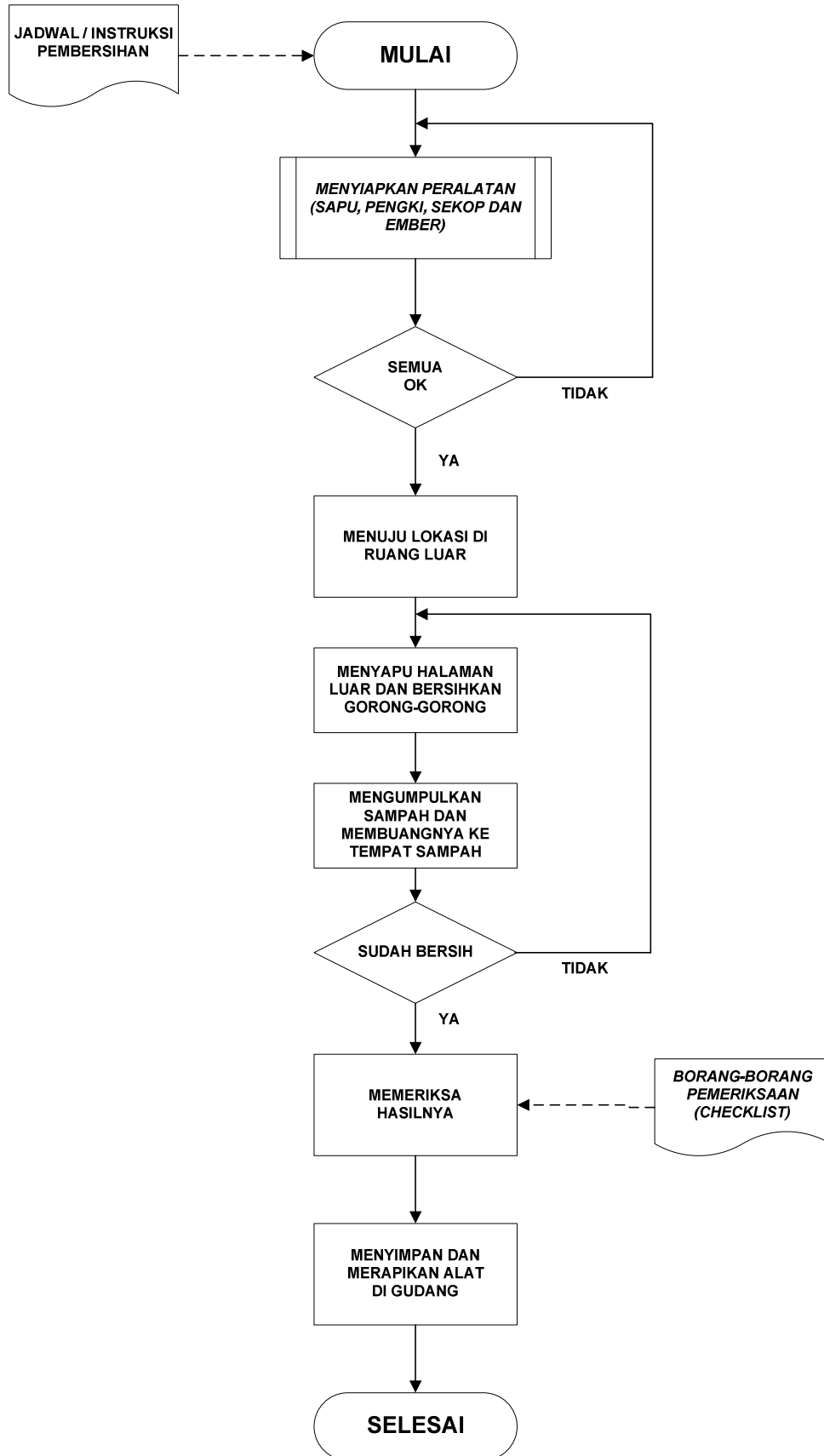


Diagram 2.10. Program Tetap Pembersihan Ruang Luar

**s. Proses Pembersihan Tirai (*Vertical Blind* atau *Gordyn*)**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu: *wet & dry vacuum cleaner*, *hand stick brush*, deterjen, sikat nylon.
- 2) Bersihkan rutin bulanan, hisap debu tirai (*vertical blind*, *gordyn*), gunakan *dry vacuum cleaner*, pakai *hand stick brush*.
- 3) Check tali *vertical blind* atau *gordyn*, kemungkinan macet, gunakanlah tali untuk membuka dan menutupnya, segera adakan perbaikan.
- 4) Check rantai (pemberat) *vertical blind* atau *gordyn*, kemungkinan ada yang lepas, segera diperbaiki.
- 5) *General cleaning vertical blind (gordyn)* dilakukan 6 (enam) bulan sekali, turunkan cuci dengan deterjen, gunakan sikat nylon, jemur ditempat yang panas kuku, posisi *vertical blind* digantung, setelah kering dipasang kembali.
- 6) Hilangkan *spot* (noda) yang terdapat di *vertical blind*, gunakan atau *spot remover*, gunakan sikat nylon dengan air hangat, keringkan dengan *vacuum cleaner*.
- 7) Lakukan pembersihan setiap 2 (dua) bulan sekali.

**t. Proses Pembersihan Dinding Granit Luar**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu; Tangga, ember, *floor cleaner*, kain majun, *sponge/ tapas bottle sprayer*.
- 2) Bersihkan dinding granit dengan menggunakan lap  $\frac{1}{2}$  basah, minimal sebulan sekali, keringkan dan gunakan tangga untuk dinding yang tinggi.
- 3) *General cleaning*, dilakukan apabila permukaan granit sudah buram, dicuci gunakan tapas, deterjen atau *floor cleaner* (1:20), bilas keringkan, kemudian disemir dengan gunakan lap kering (kain majun).
- 4) Hilangkan *spot* (noda) yang terdapat pada dinding granit, gunakan bantuan tapas dan *spot remover*, kemudian bilas, keringkan.
- 5) Untuk menjaga kebersihan dinding granit, gunakan *sealer polibrite*, lakukan minimal setahun sekali pengerjaanya.



- 6) Untuk membersihkan dinding granit secara rutin bebas debu, gunakanlah lap  $\frac{1}{2}$  basah.

**u. Proses Pembersihan Dinding Marmer Luar**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu: Tapas, kain majun, ember, air, *Chemicals marble cleaner*, gayung, sarung tangan karet (*hand glove*), kaca mata hitam, kuas, tambang, helm plastik, *safety belt*, tangkai *mop*, sikat tangan nylon.
- 2) Beritahukan pihak *security* untuk mengatur parkir kendaraan di bawah dinding yang akan dibersihkan.
- 3) Check mesin Gondola, ceiling dan *braket*-nya, apakah sudah siap pakai.
- 4) Pakailah *safety belt*, helm, sarung tangan karet, sebelum pekerjaan pembersihan dimulai.
- 5) Bersihkan dinding keramik dari debu, gunakan tangkai *mop*, kemudian pakai bahan kimia dan tapas, majun dan bahan kimia (*marble cleaner*), perbandingan 1:20, kemudian bilas dengan air bersih gunakan kain majun dan keringkan dengan kain majun.
- 6) *General cleaning* lakukan 3 (tiga) bulan sekali, bersihkan celah-celah marmer, gunakan kuas atau sikat nylon dengan cairan *marble cleaner* (1:10), kemudian bilas dengan air dan keringkan.
- 7) Hentikan pekerjaan pada waktu angin kencang / hujan.

**v. Proses Pembersihan Dinding Kaca Luar**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu: tangga, *safety belt*, *masker*, helm plastik, ember, *stick mop*, *wash applicator*, wiper kaca atau *unger kit*, kain majun, tapas, bottle sprayer, *glass cleaner*, check perlengkapan kerja terutama *safety belt*, tangga, apakah sudah laik pakai dan aman.
- 2) Pakailah *safety belt* dan helm, sebelum pekerjaan pembersihan dinding kaca luar dimulai, karena sangat berbahaya bagi keselamatan kerja.

- 3) Bersihkan debu *sunscreen* gunakan lap  $\frac{1}{2}$  basah dan *masker* atau bersihkan kotoran yang melekat dengan sikat nylon, tapas dan cairan *glass cleaner* atau deterjen campuran 1:30, bilas dengan lap basah.
- 4) Bersihkan *frame* kaca aluminium, gunakan cairan *multi purpose cleaner* campuran atau 1:20
- 5) Bersihkan noda kaca yang terkena cat, lem, plitur, dempul, gunakan *trim scrapper & blade* (silet kaca).
- 6) Celupkan *wash applicator* atau *unger kit* dalam larutan *glass cleaner*, campuran 1:20, basahkan/semprotkan tipis, gunakan *bottle sprayer*, gosok dinding kaca luar yang akan dibersihkan, setelah itu tarik dengan wiper kaca secara vertikal, hingga kaca benar-benar bersih.
- 7) Bersihkan sisa-sisa cairan yang menetes ke lantai dengan air gunakan *stick mop* dan kain majun segera.

#### **w. Proses Pembersihan Dinding Kaca Dalam**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu: ember, *wash applicator*, *wiper* kaca atau *unger kit*, kain majun, tapas, *bottle sprayer*, *glass cleaner*.
- 2) Bersihkan debu yang melekat pada *frame* kaca dengan larutan *multi purpose cleaner* campuran 1:20, gunakan kain majun, kemudian keringkan.
- 3) Bersihkan *noda kaca yang terkena cat, lem, plitur, dempul*, gunakan *trim scrapper & blade* (silet kaca).
- 4) Bersihkan dinding kaca dalam, celupkan *wash applicator* atau *unger kit* dalam larutan *glass cleaner*, campuran 1:20, basahkan / semprotkan tipis, gunakan *bottle sprayer*, gosok dinding kaca dalam yang akan dibersihkan, setelah itu tarik dengan wiper kaca secara vertikal, hingga kaca benar - benar bersih.
- 5) Untuk menjaga kebersihan lantai, bagian bawah dinding kaca diberi alas plastik, sisa air yang menempel pada plin kayu, harus dilap sampai kering.

**x. Proses Pembersihan Dinding Cat**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu : tangga, rakbol, ember, kain majun, *stick mop*, deterjen, tapas, *sponge*.
- 2) Bersihkan debu yang melekat pada dinding bercat minyak (*water seal*) dengan menggunakan kain majun, untuk bagian atas bisa gunakan tangga atau rakbol. Pembersihan ini untuk *daily maintenance*.
- 3) Bersihkan noda (*spot* & kotoran ) yang terdapat pada dinding bercat minyak, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya sapukan merata, mengerjakan harus teliti, apabila terlalu banyak menggunakan air akibatnya akan merusak permukaan cat.
- 4) Caranya hilangkan noda secara bertahap, tunggu kering dahulu baru diulang kembali, gunakan *sponge* dan langsung keringkan dengan kain majun. Setelah itu bersihkan sisa larutan yang jatuh kelantai gunakan *stick mop*. Pembersihan ini dilakukan secara priodik bulanan.
- 5) Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada dinding bercat minyak (*water seal*), gunakan larutan *washing compound* digosok dengan *sponge*, kemudian bilas dengan air bersih sampai larutan tidak tersisa dan biarkan dinding sampai kering kembali. Setelah itu bersihkan sisa larutan yang jatuh kelantai gunakan *stick mop*. Pembersihan ini dilakukan secara priodik bulanan.

**y. Proses Pembersihan Perlengkapan Alat Pemadam Kebakaran**

- 1) Sebelum pekerjaan dimulai, siapkanlah peralatan kerja selengkapnya yaitu: ember, *sponge*, kain majun, deterjen.
- 2) Bersihkan tabung alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*) yang terpasang di gedung dengan lap basah atau spons, celupkan pada ember yang berisi larutan deterjen, kemudian sikat debu yang melekat, gunakan sikat nylon, setelah itu bilas dengan air bersih sampai larutan tidak tersisa dan keringkan. Letakan kembali pada posisi semula.

- 3) Hati-hati, selama dibersihkan jangan menarik / merusak katup alat pemadam api ringan atau terjatuh / terpelanting ke lantai sehingga menimbulkan benturan akibatnya alat pemadam tidak berfungsi lagi.
- 4) Bersihkan tutup kotak selang kebakaran (*box hydrant*) di setiap lantai Gedung, dengan lap basah atau spons, celupkan pada ember yang berisi larutan deterjen, kemudian bilas dengan air bersih sampai larutan tidak tersisa dan keringkan.
- 5) Bersihkan debu kotak penarik alarm di setiap lantai gedung dengan lap kering atau bulu ayam, harus hati-hati mengerjakannya, jangan menarik *handle*-nya.
- 6) Bersihkan debu bel alarm di setiap lantai gedung dengan lap kering atau bulu ayam.
- 7) Bersihkan debu penutup tanda EKSIT tangga darurat dengan lap kering.

### C. Inventarisasi *Non Conforming Report*

Pencapaian hasil yang optimal maka perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu

1. Prosedur Penanggulangan Keluhan (*Diagram 2.11*)
  - a) Prosedur ini berlaku untuk pengguna gedung yang disampaikan baik secara langsung maupun melalui telepon.
  - b) Tujuannya adalah agar keluhan pengguna gedung atas kualitas pelayanan dapat ditangani secara tepat dan akurat.

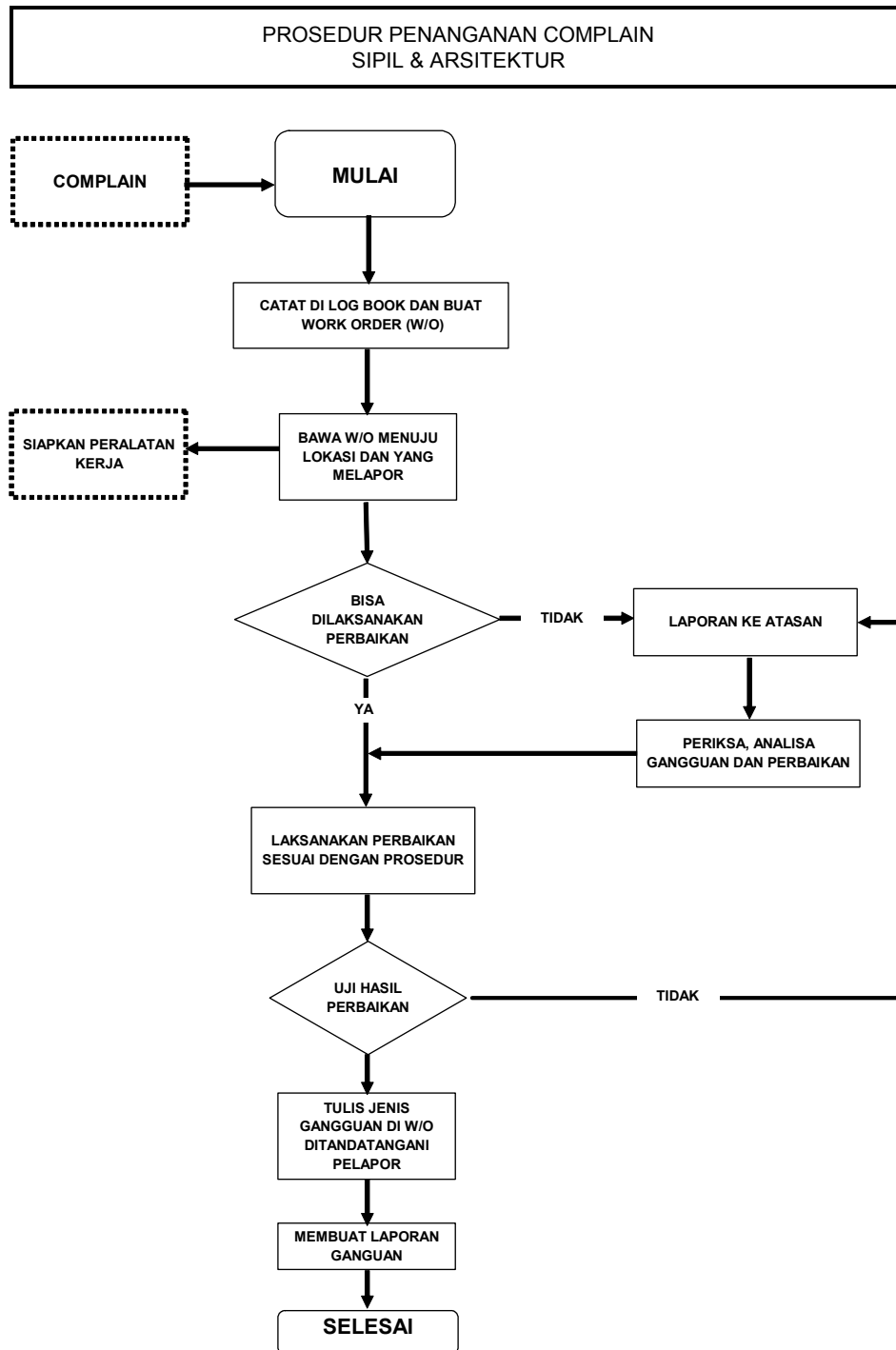


Diagram 2.11. bagan Alir tata Cara Penanggulangan Keluhan

2. Prosedur Laporan
  - a) Menerima keluhan, catat gangguan, nama pelapor atau telepon pelapor.
  - b) Buat *Work Order*.
  - c) Diadakan pengecekan jenis keluhan

- 3 Penanganan Keluhan/*Non Conforming Report*
  - a) Diperiksa dan dicek jenis keluhan
  - b) Laksanakan penanganan sesuai instruksi kerja.
  
- 4 Dokumen Pendukung
  - a) *Work Order* gangguan
  - b) *Log Book*
  - c) Laporan hasil penanganan

## **Rangkuman**

Konsisten terhadap pelaksanaan instruksi kerja sesuai dengan *check list* yang baku.

Konsistensi pelaksanaan perlu dilakukan agar ini menjadi program tetap yang dilakukan secara rutin.

Dapat mengkomunikasikan hal-hal yang perlu diatasi/ diperbaiki

Mengingat semua NCR dibuat dalam bentuk laporan, maka data yang didokumentasikan itu dapat dijadikan dasar untuk melakukan penyempurnaan dan perbaikan serta peningkatan mutu.

## **Latihan**

1. Sistem Prosedur Pengendalian Mutu pada pekerjaan Pemeliharaan Bangunan Gedung ditangani secara khusus agar hasil kerja yang dapat dicapai dapat optimal dan mengingat efisien waktu agar tidak temuan atau keluhan., jelaskan !
2. Fungsi Penyelia Pengendali Mutu adalah mengontrol proses dan hasil kerja pelaksana untuk melaksanakan program kerja, jelaskan !